

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD BAKULAN**

Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

**Diajukan kepada
Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Ali Mustadi, M.Pd
untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL II**



**Disusun oleh:
LIA PAWESTRI
11108244026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Bakulan, Bantul, Yogyakarta.

Nama : LIA PAWESTRI

NIM : 11108244026

Jurusan/Prodi : PPSD/S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Bakulan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Koordinator PPL

Yogyakarta, 25 September 2014

Guru Pembimbing,

Ag. Triyanta, S.Pd

Sunarti, S.Pd.

NIP . 19690401 199102 1 001

NIP. 19720108 199606 2 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala SD Bakulan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd

Subadi, S.Pd

NIP. 19780710 200801 1 012

NIP. 19590515 197912 1 009



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD Bakulan pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Laporan ini dapat terselesaikan atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu, kesehatan, dan kasih sayang sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan keteladanan untuk selalu menuntut ilmu dengan kerendahan hati.
3. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
5. Ibu Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Bapak Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
7. Dr. Ali Mustadi, M.Pd selaku DPL PPL UNY. Terima kasih untuk bimbingan dan arahnya selama ini.
8. Bapak Subadi, S.Pd selaku kepala SD Bakulan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SD Bakulan sekaligus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Bakulan yang telah membantu pelaksanaan PPL.
10. Siswa-siswi SD Bakulan tahun ajaran 2014/2015. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

11. Teman-teman PPL SD Bakulan (Erina, Nisy, Esti, Dwi, Fandhi, Maul, Hesti, Iis, Nisa). Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama selama ini. Terima kasih atas segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PPL.
12. Ayah, Ibu, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan kepada penyusun.
13. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Kesempurnaan yang hakiki hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar laporan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penyusun



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	15
1. Perumusan Program Kegiatan PPL	15
2. Rancangan Kegiatan PPL	16
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	18
B. Pelaksanaan Program PPL	23
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	32
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	32
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	34
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Prasarana SD Bakulan
Tabel 2	Data Sarana SD Bakulan
Tabel 3	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan
Tabel 4	Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir
Tabel 5	Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir
Tabel 6	Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir
Tabel 7	Praktik Mengajar Terbimbing
Tabel 8	Praktik Mengajar Mandiri
Tabel 9	Ujian Praktik Mengajar
Tabel 10	Praktik Mengajar Insidental



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri
- Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Lampiran 5 Denah Lokasi SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 6 Denah Ruang SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 7 Struktur Organisasi SD Bakulan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014 memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Bakulan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai 3 September 2014 dan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2014. Selain itu dilaksanakan pula ujian praktik mengajar sebanyak dua kali. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil pelaksanaan, hambatan, solusi, dan refleksi.

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata kunci : PPL, Praktik Mengajar, SD Bakulan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis Situasi

1. Identitas SD Bakulan

- a. Nama sekolah : SD Bakulan
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101040113008
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20400665
- d. Alamat Sekolah
 - Jalan : Sultan Agung
 - Kelurahan : Patalan
 - Kecamatan : Jetis
 - Kabupaten : Bantul
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55781
 - No Telepon : (0274) 6460226
 - E-mail : bakulansd@yahoo.com
- e. Status sekolah : Negeri
- f. Status akreditasi sekolah : A
- g. Gugus sekolah : Inti
- h. Kategori sekolah : SD SPM (Standar Pelayanan Minimal)
- i. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013 (kelas 1, 2, 4, 5) & KTSP (kelas 3, 6)

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Bakulan

a. Visi SD Bakulan

Visi Sekolah Dasar Bakulan adalah:

Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlak mulia, berbudaya, dan berkepribadian Indonesia.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

b. Misi SD Bakulan

- 1) Mewujudkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi pribadi yang utuh dalam menghadapi era globalisasi
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan
- 3) Menerapkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi
- 4) Mengembangkan ketrampilan dalam rangka melestarikan budaya jawa.
- 5) Mengimplementasikan sikap disiplin dan bertanggung jawab sehingga bisa berkembang menjadi pribadi yang tertib dan taat.
- 6) Mewujudkan keharmonisan antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sehingga terbentuk keharmonisan agar bisa belajar dengan aman dan nyaman.
- 7) Membiasakan bertingkah laku yang baik dalam pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Membekali siswa tentang kesiapsiagaan bencana.

c. Tujuan SD Bakulan

SD Bakulan Jetis Bantul sampai 5 tahun mendatang (tahun 2009 s.d. tahun 2014) memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Daerah/Pusat dari 22.30 (untuk 3 mata pelajaran yang soalnya dari pusat) pada :
 - Tahun pelajaran 2009/2010 menjadi 22,40
 - Tahun pelajaran 2010/2011 menjadi 22,70
 - Tahun pelajaran 2011/2012 menjadi 22,90
 - Tahun pelajaran 2012/2013 menjadi 23,10
 - Tahun Pelajaran 2014/2015 menjadi 23,30
- 2) Mempertahankan dan meningkatkan peringkat sekolah.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

- 3) Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten.
- 4) Memiliki tim karawitan dan dapat menjuarai lomba tingkat kecamatan.
- 5) Mengoptimalkan potensi ketrampilan dan seni.
- 6) Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran melalui intensifikasi kegiatan keagamaan, sehingga meningkat iman dan taqwanya.
- 7) Mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi.
- 8) Membudayakan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan. dan Santun).

Tujuan sekolah 1 tahun yang akan datang:

SD Bakulan Jetis Bantul dalam tahun pelajaran 2014/2015:

- 1) Pencapaian nilai rata-rata UN dari 24.74 menjadi 24.85 (Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA).
- 2) Meningkatkan peringkat UN dari nomor 3 se-kecamatan menjadi 2 se-kecamatan.
- 3) Mengoptimalkan tim karawitan sehingga menjadi juara tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten.
- 4) Mengembangkan kegiatan keagamaan dan mengikuti lomba keagamaan, untuk meningkatkan ketaqwaan agar meraih juara tingkat kecamatan dan kabupaten.
- 5) Melaksanakan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi:
 - Pada Tahun Pelajaran 2012/2013:
 - Religius dengan membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran;
 - Disiplin dengan membiasakan siswa mentaati peraturan sekolah;



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

- Jujur dengan membiasakan siswa berkata jujur dan bertindak jujur di sekolah;
- Peduli lingkungan dengan membiasakan pola hidup bersih di sekolah.
- Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 menambah pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi: Cinta Tanah Air, Tanggung Jawab, Mandiri, dan Gemar Membaca.
- Melengkapi sarana prasarana sesuai dengan PP 19 tahun 2005

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Secara umum, SD Bakulan memiliki keadaan fisik yang baik. Kondisi lingkungan SD Bakulan cukup aman dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat saluran telepon dan internet.

SD Bakulan terbagi menjadi 2 unit, karena sekolah ini merupakan sekolah gabungan (*regroup*) antara SD Bakulan 1 dan SD Bakulan 2. Kompleks SD Bakulan Unit 1 berada di Bakulan Wetan, Patalan, Jetis, Bantul. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 berada di Bakulan Kulon, Patalan, Jetis, Bantul atau berjarak sekitar 200 meter dari SD Bakulan Unit 1.

Kompleks SD Bakulan Unit 1 merupakan gedung sekolah utama dimana sebagian besar aktivitas pembelajaran berlangsung, karena 7 dari 10 ruang kelas berada di gedung ini. Ada delapan ruang kelas dengan sistem paralel. Untuk ruangan kelas, kompleks SD Bakulan Unit 1 ditempati oleh kelas IA, IB, II, VA, VB, VIA, dan VIB. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 ditempati oleh kelas III, IVA, dan IVB.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

Gedung utama SD Bakulan berupa bangunan dua lantai dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti: mushola, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, perpustakaan, ruang guru, ruang karawitan, ruang komputer, gudang, dapur, tempat parkir, dan halaman. Di halaman sekolah terdapat 3 blok taman sehingga lingkungan sekolah tampak indah dan asri.

Sementara itu, kompleks SD Bakulan Unit 2 merupakan gedung tambahan. Gedung ini berlantai satu dan mempunyai halaman yang luas. Di SD Bakulan Unit 2 terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 gudang, 1 kamar mandi, 1 parkir guru, dan 1 parkir siswa. Secara umum fasilitas di gedung Unit 2 tidak memadai seperti fasilitas yang ada di Unit 1.

Berikut ini deskripsi fasilitas yang terdapat di SD Bakulan.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah ruangan untuk kepala sekolah sekaligus ruang tata usaha. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Di ruang kepala sekolah terdapat seperangkat komputer, printer, almari kaca berisi ATK, seperangkat meja kursi tamu, piala-piala kejuaraan serta aneka kenang-kenangan, dan beberapa tempelan administrasi dinding. Ruang kepala sekolah berada di samping mushola dan UKS.

2) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan sebagainya. Kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit I baik. Ruang guru berada di lokal sebelah timur. Sedangkan kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit II cukup memprihatinkan karena menjadi satu dengan dapur, ruang tamu, dan UKS.

3) Ruang Kelas



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

Ruangan kelas di SD Bakulan Unit I terdiri atas 7 kelas yaitu kelas IA, IB, II, dan VA berada di lantai dasar. Sedangkan untuk kelas VB, VIA, dan VIB berada di lantai atas. Sementara itu kelas III, IVA, dan IVB berada di SD Bakulan Unit II. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, rak buku, buku pegangan, kapur tulis, penghapus, dan penggaris.

4) Mushola

Mushola SD Bakulan bernama Mushola Nurul Hidayah. Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru. Di dalam mushola terdapat peralatan hadroh dan satu almari berisi perlengkapan ibadah.

5) Perpustakaan

Perpustakaan SD Bakulan terletak di lantai dasar SD Bakulan Unit I. Ruangan perpustakaan cukup luas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan karpet dan beberapa buah meja pendek sehingga siswa akan merasa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan. Selain digunakan sebagai tempat menyimpan buku-buku, ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan berkas-berkas lama sekolah, peralatan drum band, serta aneka kit dan media pembelajaran. Koleksi buku di perpustakaan SD Bakulan mencapai lebih dari seribu judul buku, terdiri atas buku fiksi, nonfiksi, maupun buku pelajaran. Sejauh ini, sedikit sekali siswa-siswa SD Bakulan yang meminjam buku di perpustakaan. Selain karena tidak ada petugas yang menjaga perpustakaan, sebagian besar buku yang ada merupakan buku terbitan lama dan kondisinya kusam sehingga terlihat tidak menarik. Alih-alih digunakan sebagai tempat membaca, perpustakaan lebih sering digunakan untuk



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

keperluan lain seperti pengganti ruang kelas dan tempat ekstra menari.

6) Ruang Karawitan

Ruang karawitan terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa berlatih karawitan. Di dalamnya terdapat seperangkat gamelan lengkap. Sayangnya kondisi ruang karawitan kurang bersih dan rapi.

7) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I, bersebelahan dengan ruang karawitan. Di dalamnya terdapat sekitar sepuluh perangkat komputer. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa mengikuti pelajaran TIK.

8) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping ruang kepala sekolah dan kantin. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut, dan sebagainya. Di ruangan ini terdapat 2 tempat tidur, almari P3K yang lengkap dengan isinya, serta terdapat meja dan kursi. Salah satu sudut ruangan UKS disekat menjadi tempat menyimpan peralatan olah raga.

9) Kantin

Di SD Bakulan Unit I hanya terdapat satu kantin. Sedangkan di SD Bakulan Unit II belum terdapat kantin. Kantin terletak di depan kelas VA dan bersebelahan dengan UKS. Di dekat kantin telah tersedia tempat cuci tangan sehingga para siswa bisa mencuci tangan sebelum atau setelah selesai makan. Tempat cuci tangan tersebut kadang juga dimanfaatkan para siswa untuk mencuci sendiri gelas yang mereka gunakan untuk minum di kantin.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

10) Gudang

Gudang SD Bakulan Unit I terletak di sebelah barat tempat parkir siswa. Sedangkan gudang SD Bakulan Unit II bersebelahan dengan ruang guru. Ruangan gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan. Baik di Unit I maupun Unit II gudangnya berantakan dan banyak debu.

11) Dapur

Dapur terletak di sebelah selatan ruang guru. Dalam kesehariannya dapur ini digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan air minum bagi para guru dan karyawan.

12) Kamar Mandi

Kamar mandi antara guru dan siswa telah dibedakan di SD Bakulan Unit I. Di masing-masing lantai juga sudah tersedia kamar mandi. Sedangkan di Unit II kamar mandinya masih menjadi satu. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Akan tetapi siswa sering menggunakan kamar mandi khusus untuk guru sehingga kebersihannya kadang kurang terjaga.

13) Tempat Parkir

Tempat parkir antara guru dan siswa di SD Bakulan telah dibedakan, baik di Unit I maupun Unit II. Tempat parkir siswa cukup luas untuk menampung sepeda para siswa. Penataannya pun cukup rapi, namun belum dibedakan per kelasnya.

14) Halaman

Halaman SD Bakulan cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk olah raga dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

Tabel 1. Data Prasarana SD Bakulan

No	Jenis Ruang	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah
1.	Tanah				250000 m ²
2.	Ruang Kelas	10			10
3.	Ruang Perpustakaan	1			1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			1
5.	Ruang Guru	1			1
6.	Ruang Komputer	1			1
7.	Ruang Karawitan	1			1
8.	Tempat Ibadah (Mushola)	1			1
9.	UKS	1			1
10.	Kamar Mandi/WC Guru	3			3
11.	Kamar Mandi/WC Siswa	4			4
12.	Lapangan	2			2
13.	Gudang	3			3
14.	Kantin	1			1
15.	Dapur	1			1
16.	Tempat Parkir Guru	2			2
17.	Tempat Parkir Siswa	2			2

Tabel 2. Data Sarana SD Bakulan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Buku Pegangan Guru (PKn)	2 eks	Baik
2.	Buku Pegangan Guru (Bahasa Indonesia)	2 eks	Baik
3.	Buku Pegangan Guru (Matematika)	2 eks	Baik
4.	Buku Pegangan Guru (IPA)	2 eks	Baik



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

5.	Buku Pegangan Guru (IPS)	2 eks	Baik
6.	Buku Pegangan Siswa (PKn)	238 eks	Baik
7.	Buku Pegangan Siswa (Bahasa Indonesia)	238 eks	Baik
8.	Buku Pegangan Siswa (Matematika)	238 eks	Baik
9.	Buku Pegangan Siswa (IPA)	238 eks	Baik
10.	Buku Pegangan Siswa (IPS)	238 eks	Baik
11.	Buku Bacaan (fiksi dan nonfiksi)	2500 eks	Baik
12.	Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi)	22 eks	Baik
13.	Alat Peraga/Praktik PKn	2	Baik
14.	Alat Peraga/Praktik Bahasa Indonesia	1	Baik
15.	Alat Peraga/Praktik Matematika	3	Baik
16.	Alat Peraga/Praktik IPA	4	Baik
17.	Alat Peraga/Praktik IPS	3	Baik
18.	Alat Peraga/Praktik Olah Raga	2	Baik
19.	Meja Siswa	112	Baik
20.	Meja Guru	25	Baik
21.	Kursi Siswa	97	Baik
22.	Kursi Guru	28	Baik
23.	Lemari	14	Baik
24.	Papan Tulis	10	Baik
25.	Komputer	15	Baik (5), Rusak (10)
26.	Gamelan	2 set	Baik
27.	Drum band	1 set	Rusak



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SD Bakulan adalah sebagai berikut.

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah : Subadi, S.Pd

b) Komite Sekolah

Komite Sekolah : H. Sukardiyono, SH. M.Hum

c) Wali Kelas

- Wali kelas I A : Pardiyem
- Wali kelas I B : Sumarni, S.Pd.SD
- Wali kelas II : Any Rokhayati, S.Pd.SD
- Wali kelas III : Waridah, S.Pd.SD
- Wali kelas IV A : Sri Subekti, S.Pd
- Wali kelas IV B : Siti Istiqomatul Ch, S.Pd
- Wali kelas V A : Sunarti, S.Pd
- Wali kelas V B : Vlorentina Dewi E, S.Pd
- Wali kelas VI A : Nurjanah, S.Pd
- Wali kelas VI B : Ag. Triyanta, S.Pd

d) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Khusniatun, S.Pd.I.
- Guru Bahasa Inggris : Sri Subekti, S.Pd.
- Guru Matematika dan IPA : Indriyani, S.Pd
- Guru Agama Kristen dan SBK : Dra. Sardiyem
- Guru Penjas : Yamtini, S.Pd
- Guru Komputer : 1. Ardi Winarko
2. Ika Aryani, A.Md
- Guru Seni Tari : Ridayanti, S.Pd



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

- Guru Seni Karawitan : Slamet Sutapa, S.Sn

e) Tenaga Kependidikan

- Tata Usaha : Tutik Haryanti, A.Md

- Petugas Perpustakaan : Sri Endarti

- Penjaga Sekolah : 1. Sumardi
2. Winarko

**2) Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian,
dan Tingkat Pendidikan**

**Tabel 3. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status
Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan**

No.	Jabatan	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian		Jumlah per Tingkat Pendidikan				
		L	P	Jml	PNS	GTT	< SMA	SMA	D2	D3	S1
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1
2.	Guru Kelas + Guru Mata Pelajaran	3	15	18	10	8	-	2	-	1	15
3.	TU	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-
4.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-
5.	Penjaga Sekolah	2	-	2	-	2	1	1	-	-	-
Jumlah		6	17	23	11	12	1	4	-	2	16



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

3) Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel 4. Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Jumlah Siswa	2012/2013			2013/2014			2014/2015			JML ROMBEL
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Kelas I	16	19	35	17	19	36	24	22	46	2
2	Kelas II	15	18	33	15	19	34	17	18	35	1
3	Kelas III	19	14	33	14	17	31	15	20	35	1
4	Kelas IV	31	29	60	21	14	35	15	16	31	2
5	Kelas V	19	25	44	27	31	58	20	14	34	2
6	Kelas VI	24	14	38	18	23	41	32	27	59	2
Jumlah		124	119	243	112	123	235	123	117	240	10

4) Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

Tabel 5. Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Berdasarkan Agama												Jumlah	
	Islam		Katholik		Kristen		Hindu		Budha		Jumlah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
12/13	122	117	1	2	1	-	-	-	-	-	-	124	119	243
13/14	111	121	-	2	1	-	-	-	-	-	-	112	123	235
14/15	116	120	1	2	1	-	-	-	-	-	-	118	122	240



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

5) Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Tabel 6. Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Mata Pelajaran	2011/2012			2012/2013			2013/2014		
	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min
Bahasa Indonesia	8.02	8.80	6.60	8.20	9.60	7.00	8.74	9.60	7.60
Matematika	8.01	10.00	5.75	6.95	10.00	3.50	7.66	8.75	4.50
IPA	7.73	9.50	5.25	7.22	9.25	5.75	8.34	9.50	6.00
Pend. Agama	8.33	9.00	7.80	8.18	10.00	6.20	8.15	9.60	5.80
PKn	7.45	8.46	7.16	7.79	8.89	7.50	8.07	9.50	7.25
IPS	7.44	8.56	7.44	7.71	8.82	7.28	7.72	8.80	7.00
Seni Budaya dan Keterampilan	7.68	7.98	7.43	7.76	8.20	7.59	7.86	8.30	7.65
Penjaskes	7.81	7.96	7.64	7.81	7.98	7.68	7.85	7.96	7.73
Bahasa Inggris	7.52	8.78	6.45	7.86	8.95	7.50	8.09	9.80	6.40
Mulok	7.45	8.24	6.94	7.97	8.95	7.41	8.02	9.00	7.40

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Bakulan adalah Pramuka, hadroh, karawitan, dan seni tari. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstra wajib untuk kelas III sampai dengan kelas VI. Kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis. Sementara itu latihan hadroh dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Sedangkan untuk karawitan dan seni tari dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing kelas. Selain keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, setiap hari Jumat dilaksanakan pembacaan Asmaul Husna di halaman SD Bakulan Unit I dengan diikuti oleh guru dan semua siswa SD Bakulan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 1) Menentukan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
 - 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
 - 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.
- b. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - 2) Praktik mengajar
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.
- c. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
 - 2) Praktik mengajar
 - 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.
- d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
 - 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013
 - 3) Melaksanakan ujian praktik mengajar
 - 4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- e. Menyusun Laporan PPL
- Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Bakulan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan PPL, koordinator KKN-PPL SD Bakulan, Kepala Sekolah, guru, serta karyawan SD Bakulan.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

berlaku di SD Bakulan. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Lingkungan sekolah
 - 2) Proses pembelajaran
 - 3) Perilaku atau keadaan siswa
 - 4) Administrasi persekolahan
 - 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya
- c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki sebagian kelas yang ada di SD Bakulan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

- d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas tanpa bimbingan guru. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa PPL juga melaksanakan ujian praktik mengajar. Ujian PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

- a. hakikat pengajaran mikro,
- b. keterampilan dasar mengajar,
- c. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku,
- e. kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing,
- f. pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan
- g. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA)

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video program pembelajaran di sekolah yang sudah ada. Dalam hal ini video pembelajaran yang diamati adalah video pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Setelah mengamati video, selanjutnya mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

3. Praktik Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 4 Maret 2014 sampai tanggal 29 April 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro/Praktik Pengalaman Lapangan I.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Sedangkan secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah/lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

c. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok dengan dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *Peer-Microteaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *Real-Pupil Microteaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya. Praktik *Real-Pupil Microteaching* dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 2 Juni 2014.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

3. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi yang dilakukan pada bulan April 2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.

4. Membuat Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

a. Menyiapkan perangkat mengajar

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran keberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

b. Menyiapkan referensi materi

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku Guru, Buku Siswa, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

c. Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP Kurikulum 2013 adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Pelaksanaan praktik mengajar sendiri dilakukan mulai tanggal 13 Agustus – 10 September 2014. PPL terbagi menjadi tiga yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Selama PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali pertemuan, dan praktik ujian sebanyak 2 kali pertemuan. Semuanya itu dilakukan di kelas awal dan kelas tinggi yang menerapkan Kurikulum 2013, yakni kelas I, II, IV, dan V. Ketika praktik mengajar terbimbing dan ujian, praktikan mengajar selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Sementara itu waktu praktik mengajar mandiri, praktikan mengajar selama 5 jam pelajaran. Selama praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penilaian dilakukan oleh guru masing-masing kelas. Sedangkan waktu praktik ujian, penilaian dilakukan oleh guru pamong.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Selama praktik terbimbing, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu guru memberikan masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Secara ringkas, praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

Tabel 7. Praktik Mengajar Terbimbing

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	13 Agustus 2014	II	3-4	1 (Hidup Rukun) / 1 (Hidup Rukun di Rumah) / 2	<ul style="list-style-type: none"> - Keberagaman kegemaran/ hobi anggota keluarga (PPKn) - Menulis buku harian kegiatan anggota keluarga (Bahasa Indonesia) - Bilangan asli sampai dengan 500
2	16 Agustus 2014	I B	1-2	1 (Diriku) / 2 (Tubuhku) / 4	<ul style="list-style-type: none"> - Aturan di kelas (PPKn) - Fungsi alat indera dan menulis nama-nama anggota tubuh
3	18 Agustus 2014	II	1-2	1 (Hidup Rukun) / 2 (Hidup Rukun dengan Teman Bermain)/ 1	<ul style="list-style-type: none"> - Hidup rukun dalam kemajemukan teman (PPKn) - Teks Permintaan Maaf (Bahasa Indonesia) - Lambang bilangan sampai 500 dan pola bilangan kurang dari 100 (Matematika)
4	19 Agustus 2014	V B	7-8	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 2 (Perubahan Wujud Benda) / 2	<ul style="list-style-type: none"> - Kosakata baku dan tidak baku serta menggali informasi dari bacaan (Bahasa Indonesia) - Percobaan perubahan benda (Faktor yang mempengaruhi perubahan benda) (IPA) - Cara membuat topeng dari kertas (SBdP)



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

5	21 Agustus 2014	V A	1-2	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 2 (Perubahan Wujud Benda) / 4	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan perilaku manusia (teknologi, informasi, dan komunikasi) (IPS) - Menggali informasi dari bacaan (Bahasa Indonesia) - Operasi hitung pecahan dalam soal cerita (Matematika)
6	22 Agustus 2014	IV (A & B)	1-2	1 (Indahnya Kebersamaan) / 3 (Bersyukur atas Keberagaman) / 3	<ul style="list-style-type: none"> - Keberagaman masakan tradisional khas Indonesia (IPS) - Cerita Pengalaman (Bahasa Indonesia) - Penaksiran (menaksir harga barang) (Matematika) - Sikap bekerja sama (PPKn)
7	2 September 2014	V A	5-6	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 3 (Manusia dan Lingkungan) / 4	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan pola pikir manusia di bidang pendidikan, hubungan sosial, budaya, dan profesi/ pekerjaan (IPS) - Menggali informasi dari bacaan dan pantun (Bahasa Indonesia) - Operasi hitung pecahan dalam soal cerita (Matematika)
8	3 September 2014	V B	3-4	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 3 (Manusia dan Lingkungan) / 3	<ul style="list-style-type: none"> - Kebutuhan hidup manusia sehari-hari (IPS) - Mendeskripsikan sebuah syair (Bahasa Indonesia) - Operasi hitung pecahan (Matematika)



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Praktik mengajar mandiri dilakukan secara penuh selama 5 jam pembelajaran tematik terpadu di setiap kelas, mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (*full day*).

Secara ringkas, praktik mengajar mandiri yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Praktik Mengajar Mandiri

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	28 Agustus 2014	II	1-5	1 (Hidup Rukun) / 3 (Hidup Rukun di Sekolah) / 4	<ul style="list-style-type: none">- Menyanyikan Lagu Wajib Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” (SBdP)- Menggali makna dari lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” (Bahasa Indonesia)- Keberagaman suku bangsa (PPKn)
2	30 Agustus 2014	I A	1-5	1 (Diriku) / 4 (Aku Istimewa) / 4	<ul style="list-style-type: none">- Kosakata tentang warna (Bahasa Indonesia)- Penyajian data dengan piktograf (Matematika)



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

3. Ujian

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, ujian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Ujian Praktik Mengajar

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	8 September 2014	V (A & B)	1-2	2 (Peristiwa dalam Kehidupan) / 1 (Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan) / 3	- Perilaku gotong royong (PPKn) - Poster tentang gotong royong (Bahasa Indonesia) - Pecahan dan persentase (Matematika)
2	10 September 2014	I A	1-2	2 (Kegemaranku) / 2 (Gemar Bernyanyi dan Menari) / 3	- Mengenal alat musik tradisional dan modern (Bahasa Indonesia) - Penjumlahan 1-20 (Matematika)

4. Praktik Mengajar Insidental

Mengajar insidental merupakan kegiatan mengajar di luar jadwal mengajar yang telah disusun. Praktik mengajar insidental ini dilakukan ketika guru pengampu kelas/mata pelajaran sedang berhalangan mengajar sehingga mahasiswa PPL yang menggantikan tugasnya.

Secara ringkas, praktik mengajar insidental yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

Tabel 10. Praktik Mengajar Insidental

Pertemuan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	1 September 2014	II	2-3	1 (Hidup Rukun) / 4 (Hidup Rukun di Masyarakat) / 1	<ul style="list-style-type: none">- Bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di rumah (PPKn)- Contoh hidup rukun dalam bermasyarakat dan terks permintaan maaf untuk menjaga sikap hudup rukun (Bahasa Indonesia)- Mengurutkan bilangan sampai 500 dan membilang loncat (Matematika)

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucapkan salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan memperhatikan prinsip tematik terpadu dan penggunaan pendekatan ilmiah seperti yang ditekankan Kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Tetapi untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Materi yang disajikan berdasarkan pada Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

5. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, peta, atlas, kit percobaan, dan sebagainya.

10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum baru Kurikulum 2013 dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.

- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memosisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Terakhir, terkait dengan penerapan Kurikulum 2013 di SD, banyak siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

**BAB III
PENUTUP**

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Semuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
2. Secara umum kegiatan PPL di SD Bakulan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa hambatan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi. Melalui pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan, kerja sama, solidaritas, dan kekompakan antar anggota.
 - b. Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah karena hal itu akan sangat membantu dan menunjang kepentingan sebagai pengajar dan pendidik.
 - c. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

2. Untuk Sekolah

SD Bakulan merupakan sekolah dengan kualitas cukup baik dan terakreditasi “A” serta didukung oleh guru-guru yang berkompeten dan fasilitas belajar yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Bakulan sebagai sekolah yang berkualitas secara akademik, moral, fisik, dan spiritual.

Selain itu, beberapa saran untuk SD Bakulan adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan aneka kit dan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah.
- b. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan Marsudi Siwi sebagai salah satu sumber belajar siswa-siswi SD Bakulan. Apabila memungkinkan, perlu dilakukan *rebranding* perpustakaan agar banyak siswa yang tertarik mengunjungi perpustakaan.
- c. Perlu lebih memaksimalkan fungsi guru pamong untuk mahasiswa pelaksana PPL.

3. Untuk LPPMP

Bersamaannya waktu PPL dan KKN sebenarnya kurang begitu menguntungkan bagi mahasiswa, karena selain harus melaksanakan PPL mahasiswa masih harus dibebani dengan tanggung jawab sebagai mahasiswa KKN. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar di kelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Jadi mungkin akan lebih baik kalau pelaksanaan PPL tidak dibarengkan dengan waktu pelaksanaan KKN.

4. Untuk UNY

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
KELAS V SEMESTER 1
TEMA 2 PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN
SUBTEMA 1 MACAM-MACAM PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN

RPP ini disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2



Disusun oleh:

Lia Pawestri

11108244026

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SD Bakulan
Kelas /Semester	: V/1
Tema	: 2. Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: 1. Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Pembelajaran ke	: 3 (tiga)
Mata Pelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika
Alokasi waktu	: 2JP (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat
- 4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.

C. INDIKATOR

PPKn

- ✓ Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)
- ✓ Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan

Bahasa Indonesia

- ✓ Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat
- ✓ Membuat poster bertemakan gotong royong

Matematika

- ✓ Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola.

D. TUJUAN

- ✓ Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik mampu mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan masyarakat secara cermat
- ✓ Dengan membuat poster tentang gotong royong, peserta didik mampu mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) dengan percaya diri

- ✓ Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik menumbuhkan keterampilan kerja sama sebagai salah satu contoh pola perilaku masyarakat dengan bertanggung jawab
- ✓ Dengan permainan Gambar Komunikasi, peserta didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama dan komunikasi di lingkungan sekolah dengan mandiri
- ✓ Dengan menggunakan cerita-cerita peristiwa faktual, peserta didik mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram dengan teliti
- ✓ Dengan berlatih memecahkan masalah, peserta didik mampu menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dan pembagian dengan cermat

E. MATERI

PPKn

Perilaku gotong royong

Bahasa Indonesia

Poster

Matematika

Pecahan dan persentase

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Active Learning; Cooperative Learning*

Strategi : STAD

Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi, presentasi, dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran. 2. Guru mengajak seluruh siswa berdoa dengan dilafalkan bersama-sama 3. Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa. 	5 menit

	4. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang manfaat air dalam kehidupan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca cerita yang ada pada buku siswa. (<i>mengamati</i>) 2. Guru menggali pemahaman siswa kembali mengenai manfaat air bagi kehidupan. 3. Siswa distimulus untuk berbagi pendapat tentang bacaan, misalnya dengan menanyai siswa “Bagaimana perasaanmu apabila itu terjadi di sekolah kita? Apa yang akan kamu lakukan?” (<i>menalar</i>) 4. Siswa diminta untuk mengembangkan kreativitasnya dengan memberikan judul pada bacaan. (<i>mencoba</i>) 5. Siswa diminta berkelompok menjadi 10 kelompok (3-4 orang) 6. Siswa membaca informasi tentang pora perilaku (gotong royong) yang ada pada buku siswa. (<i>mengamati</i>) 7. Siswa berdiskusi tentang makna dan contoh pola perilaku yang ada di masyarakat. (<i>menalar</i>) 8. Siswa diminta untuk memberikan contoh-contoh pola perilaku yang ada di masyarakat. (<i>mencoba</i>) 9. Setiap kelompok diminta untuk membuat poster. (<i>menalar, mencoba</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok menggunakan satu huruf dari kata GOTONG ROYONG (2 huruf pertama, G dan O, sudah dijadikan sebagai contoh) sebagai huruf pertama kata pada kalimat yang akan dibuat siswa. b. Poster akan dikumpulkan sehingga terlihat kata GOTONG ROYONG yang tersusun dari 12 poster. 10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil posternya. (<i>mengkomunikasikan</i>) 11. Setiap siswa dalam kelompok melakukan permainan Gambar Komunikasi dengan mengikuti aturan yang berlaku. (<i>menalar, mengkomunikasikan, mencoba</i>) <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa duduk saling membelakangi. b. Siapkan kertas dan pensil untuk menggambar. c. Secara bergantian, utarakan apa yang ingin digambar kepada pasangan mainnya. d. Siswa dilatih untuk menggunakan keterampilan berkomunikasi dalam permainan ini. e. Gambar secara bersama tanpa saling melihat satu sama lain. f. Setelah selesai menggambar, duduk saling berhadapan untuk membandingkan gambar dalam kelompok. 	60 menit

	<p>12. Guru menjelaskan tentang makna dari permainan ini (Komunikasi yang baik dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat)</p> <p>13. Siswa diminta untuk membaca teks percakapan pada buku siswa. (<i>mengamati</i>)</p> <p>14. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang permasalahan Dayu. (<i>mengamati, menalar</i>)</p> <p>15. Siswa diminta untuk mencari informasi pada teks dialog dan membantu menghitung persentase kenaikan harga yang dialami Dayu. (<i>menalar, mencoba</i>)</p> <p>16. Guru menuliskan di papan tulis cara menyelesaikan permasalahan Dayu dengan bantuan siswa.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. (<i>menalar, mencoba</i>)</p> <p>18. Siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaan siswa. (<i>mengkomunikasikan</i>)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tema yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.</p>	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku guru dan buku siswa (*sumber*)
2. Poster (*sumber*)
3. LKS

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian menggunakan lembar pengamatan sikap dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis dan lisan.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian kinerja (terlampir)
 - 2) Penilaian produk (terlampir)
- b. Penilaian Hasil Belajar
 - 1) Uraian singkat (terlampir)

Yogyakarta, 8 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Sunarti, S.Pd.

NIP 19720108 199606 2 003

Lia Pawestri

NIM 11108244026

LAMPIRAN

BAHAN AJAR TEMATIK KELAS V

TEMA: 2 (PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN)

SUBTEMA: 1 (MACAM-MACAM PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN)

PEMBELAJARAN: 3

A. Perilaku Gotong Royong

Gotong-royong adalah salah satu contoh pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Pola ini tidak hanya ditemukan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan, namun juga di beberapa daerah perkotaan. Pola perilaku adalah perilaku yang sudah tersusun atau terpola karena perilaku tersebut dilakukan berulang kali. Banyak pola perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungannya, seperti gotong-royong, saling berbagi dengan tetangga, bermusyawarah, dan masih banyak lagi.

B. Poster

Poster adalah gambar pada selembar kertas yang digantung atau ditempel di dinding yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Poster juga dapat berupa ajakan.

Contoh poster ajakan gotong royong membuat pos kamling

Giatkanlah kegiatan untuk menjaga lingkungan dengan membangun pos kamling



Sumber dawuantimur.com

C. Persentase Harga dan Pecahan Senilai

Memecahkan suatu permasalahan

- Dayu : "Hahaha, tadi lucu sekali. Aku mewarnai anak ayam berwarna kuning, Siti mewarnai anak ayam dengan warna putih."
- Siti : "Iya, hahaha! Aku juga tidak menyangka. Kupikir kamu akan mewarnai anak ayam itu dengan warna putih."
- Beni : "Hihihi, ternyata, tidak mudah ya!"
- Dayu : "Eh, ngomong-ngomong tentang ayam. Aku jadi ingat kejadian kemarin, sedih, deh."
- Siti : "Ada apa memang, Dayu? Kok, kamu sedih?"
- Dayu : "Kemarin, aku dan ibuku pergi membeli telur di pasar. Ternyata, harga telur sedang naik. Padahal ibuku membutuhkan telur untuk membuat kue yang akan dijual besok. Minggu lalu, harga telur ayam per kilonya masih Rp18.000,00 sekarang, harganya menjadi Rp 20.000,00!"
- Beni : "Ya, ampun! Berarti berapa persen kenaikan harganya sekarang, Dayu?"

Coba bantu Beni menghitung persentase kenaikan harga telur tersebut.

Harga awal Rp18.000,00 \gg Harga setelah kenaikan Rp20.000,00

$$\begin{aligned}\text{Kenaikan harga} &= \text{Harga akhir} - \text{harga awal} \\ &= 20.000 - 18.000 \\ &= 2.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase kenaikan} &= \frac{\text{Selisih harga}}{\text{harga akhir}} \times 100\% \\ &= \frac{2000}{20000} \times 100\% \\ &= \frac{1}{10} \times 100\% \\ &= 10\%\end{aligned}$$

Jadi persentase kenaikan harga telur adalah 10%.



DESKRIPSI MEDIA PEMBELAJARAN

1. Nama Media : **Poster Gotong Royong**
2. Fungsi : Sebagai sarana dalam membelajarkan materi membuat poster
3. Tujuan :
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat poster sesuai dengan tema
 - b. Mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran
 - c. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
 - d. Meningkatkan keterampilan motorik siswa
 - e. Menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (mencoba)
4. Alat dan Bahan :
 - a. Kertas Gambar
 - b. Gambar
5. Cara Penggunaan :
 - a. Setiap kelompok menggunakan satu huruf dari kata GOTONG ROYONG (2 huruf pertama, G dan O, sudah dijadikan sebagai contoh) sebagai huruf pertama kata pada kalimat yang akan dibuat siswa.
 - b. Poster akan dikumpulkan sehingga terlihat kata GOTONG ROYONG yang tersusun dari 12 poster.
6. Tampilan Fisik :

Giatkanlah kegiatan untuk menjaga lingkungan dengan membangun pos kamling



Sumber dawuantimur.com

LEMBAR KERJA SISWA 1 (kelompok)

Nama :



Ayo Diskusikan

Bersama dengan temanmu diskusikan dan carilah contoh-contoh kegiatan gotong-royong di masyarakat sekitarmu. Buatlah sebuah poster tentang gotong-royong, lalu jelaskan kegiatan yang kamu pilih sebagai tema poster.

Contoh-contoh pola perilaku di kehidupan masyarakat

Bagilah kelas menjadi 12 kelompok sesuai dengan jumlah huruf pada kata GOTONG-ROYONG. Setiap kelompok menggunakan satu huruf dari kata tersebut sebagai huruf pertama kata pada kalimat yang menjelaskan tema poster. Perhatikan contoh kelompok pertama yang menggunakan huruf "G" berikut.

Giatkanlah kegiatan untuk menjaga lingkungan dengan membangun pos kamling



Sumber dawuantimur.com

LEMBAR KERJA SISWA 2 (individu)

Nama :



Ayo Berlatih

Kerjakanlah soal-soal berikut dengan seksama!

1. $4 \times \square = 16 \times \frac{1}{2}$

2. $2 \times \square = 36 : 3$

3. $(\frac{1}{2} \times \square) - 25 = 25 \times 17$

4. $(10 : \frac{1}{2}) \times \square = 120$

5. $(\frac{1}{5} \times \square) - 10 = 5 \times 4$

INSTRUMENT PENILAIAN

A. Penilaian Pengetahuan

PPKn (kolom contoh perilaku gotong royong)

Kriteria	Skor
Siswa mampu menyebutkan 4 kegiatan gotong royong dengan tepat	4
Siswa mampu menyebutkan 3 kegiatan gotong royong dengan tepat	3
Siswa mampu menyebutkan 2 kegiatan gotong royong dengan tepat	2
Siswa mampu menyebutkan 1 kegiatan gotong royong dengan tepat	1

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{4} \times 100$$

B. Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap

Bahasa Indonesia (membuat poster)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan isi	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Sebagian besar gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Hanya sebagian dari gambar dan kalimat dalam poster sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster	Keseluruhan gambar dan kalimat dalam poster masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan poster
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kreatif dan sangat efektif digunakan dalam poster yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam poster	Hampir keseluruhan kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam poster menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Sikap	Poster dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	Poster dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan
Keterampilan membuat poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster secara keseluruhan sangat tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster sebagian besar sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster hanya sebagian yang sudah tepat, kreatif dan menarik sesuai dengan tujuan pembuatan poster	Komposisi bentuk, pilihan warna dan pilihan kata dalam poster masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar sesuai dengan tujuan pembuatan poster

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{4} \times 2,5$$

C. Penilaian Sikap (Rasa ingin tahu, kerja sama, kreatif, tekun)

Penilaian Sikap (Rasa ingin tahu, kerja sama, kreatif, tekun)

No	Karakter	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Rasa ingin tahu	Siswa dengan serius memberikan perhatian pada guru saat memberikan penjelasan.				
		Siswa bertanya kepada guru atau teman tentang materi pembelajaran.				
		Siswa bertanya sesuatu yang terkait dengan materi pelajaran tetapi di luar yang sedang dibahas di kelas.				
		Siswa berusaha mencari informasi tentang konsep/masalah yang sedang dipelajari/dijumpai dari sumber di luar yang disajikan guru.				

2	Kerja sama	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok.				
		Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan.				
		Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan.				
		Menghargai hasil kerja anggota kelompok/ <i>team work</i> .				
3	Kreatif	Membuat berbagai kalimat baru dari sebuah kata.				
		Mengusulkan suatu kegiatan baru di kelas.				
		Menyatakan perasaannya dalam gambar, seni, bentuk-bentuk komunikasi lisan dan tulis.				
4	Tekun	Mengerjakan tugas dengan teliti, hati-hati, dan sabar untuk mencapai hasil yang optimal.				

Catatan:

Skor 1 bila indikator karakter belum terlihat (BT)

Skor 2 bila indikator karakter mulai terlihat (MT)

Skor 3 bila indikator karakter mulai berkembang (MB)

Skor 4 bila indikator karakter menjadi kebiasaan (MK)

Penilaian: $\frac{\text{total skor yang didapat}}{48} \times 100$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK
KELAS I SEMESTER 1
TEMA 1 KEGEMARANKU
SUBTEMA 2 GEMAR BERNYANYI DAN MENARI

RPP ini disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2



Disusun oleh:

Lia Pawestri

11108244026

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK

Satuan Pendidikan	: SD Bakulan
Kelas /Semester	: I /1
Tema	: 1. Kegemaranku
Subtema	: 2. Gemar Bernyanyi dan Menari
Pembelajaran ke	: 3 (tiga)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia dan Matematika
Alokasi waktu	: 2 JP (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

1. Menyimak nama-nama alat musik tradisional
2. Mengucapkan kembali nama-nama alat musik tradisional
3. Menyimak nama-nama alat musik modern
4. Mengucapkan kembali nama-nama alat musik modern
5. Membaca nyaring nama-nama alat musik yang di pelajari
6. Mengelompokkan gambar-gambar alat musik ke dalam alat musik tradisional atau modern
7. Menyusun huruf menjadi nama-nama alat musik yang ditentukan

Matematika

1. Menghitung jumlah huruf dalam satu kata dengan tepat
2. Menyelesaikan soal penjumlahan dengan bantuan gambar alat musik

D. TUJUAN

1. Dengan menirukan guru, siswa mampu membacakan nama-nama alat musik dengan percaya diri.
2. Setelah membaca, siswa mampu mengidentifikasi nama-nama alat musik tradisional dan modern dengan tepat.
3. Dengan mengidentifikasi, siswa mampu memasang kata dengan gambar alat musik dengan tertib.
4. Dengan mengamati huruf-huruf, siswa mampu menyusun huruf-huruf menjadi nama-nama alat musik dengan tertib.
5. Dengan menyusun kartu huruf, siswa mampu menghitung dengan tepat jumlah huruf pada satu nama alat musik dengan percaya diri.

6. Dengan menghitung jumlah huruf, siswa dapat menuliskan lambang bilangan sesuai jumlah dengan tertib.
7. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan soal penjumlahan dengan tertib.
8. Dengan kegiatan menyusun huruf secara berkelompok, siswa dapat menyimpulkan pentingnya bekerja sama dengan tertib.
9. Dengan bertanya jawab tentang aturan kegiatan, siswa dapat mengikuti kegiatan sesuai aturan dengan percaya diri.

E. MATERI

Bahasa Indonesia

Alat musik tradisiona

Matematika

Penjumlahan 1-20

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : PAIKEM

Metode : Tanya jawab, menempel, menulis, penugasan, dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran. 6. Guru mengajak seluruh siswa berdoa dengan dilafalkan bersama-sama. 7. Guru melakukan presensi dan menanyakan kabar siswa. 8. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk bernyanyi “Cing Geringcing”. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa bahwa lagu “Cing Geringcing” tersebut diiringi dengan alat musik rebana. (<i>menanya, mengkomunikasikan</i>) 2. Siswa bertanya jawab tentang kegunaan alat musik terhadap sebuah lagu, bahwa dengan iringan alat musik sebuah lagu menjadi indah didengar. (<i>menanya</i>) 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyebutkan alat-alat musik yang sudah diketahuinya. (<i>menalar, mengkomunikasikan</i>) 4. Siswa mengamati teks bergambar yang ada pada buku siswa. (<i>mengamati</i>) 5. Siswa memperhatikan gambar alat musik yang diperlihatkan oleh guru. (<i>mengamati</i>) 6. Siswa menirukan guru membaca nama alat musik. (<i>mencoba</i>) 7. Siswa mengenal alat-alat musik tradisional dan modern. (<i>menalar</i>) 8. Siswa menyebutkan contoh alat-alat musik tradisional dan modern. (<i>mengkomunikasikan</i>) 9. Guru menjelaskan bahwa suling adalah alat musik tradisional, terbuat dari bambu dan piano adalah alat musik modern. Guru menjelaskan bahwa alat musik tradisional adalah alat musik yang berasal dari daerah. Suling sebagai salah satu alat musik tradisional banyak ragamnya, ada saluang dari Sumatra Barat, suling dari Jawa Barat, dll. 10. Siswa mengerjakan “lembar kerja siswa 1” tentang mengelompokkan alat musik tradisional dan modern. (<i>menalar, mencoba</i>) 11. Guru menyiapkan media “menjodohkan dan beri nama” dan menjelaskan ketentuan dalam melakukan kegiatan tersebut 12. Siswa yang berani tampil ke depan diminta untuk menjodohkan gambar dengan nama alat musik dan menuliskan nama alat musik yang masih tersusun acak menjadi nama alat musik yang benar. (<i>menalar, mencoba</i>) 13. Siswa juga menjelaskan gambar yang dijodohkan tersebut apakah termasuk alat musik tradisional atau modern. (<i>mengkomunikasikan</i>) 14. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa. (<i>menalar</i>) 15. Siswa mengerjakan “lembar kerja siswa 2” tentang menyusun nama alat musik dan menghitung jumlah huruf untuk dituliskan lambang bilangannya. (<i>menalar, mencoba</i>) 16. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa. (<i>menalar</i>) 17. Siswa mengamati contoh penjumlahan yang terdapat pada buku siswa. (<i>mengamati</i>) 	60 menit
--	--	----------

	<p>18. Siswa mengerjakan “lembar kerja siswa 3” tentang penjumlahan sesuai dengan jumlah alat musik pada lembar kerja. (<i>menalar, mencoba</i>)</p> <p>19. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang dikemukakan siswa. (<i>menalar</i>)</p>	
Penutup	<p>6. Siswa bersama guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari dengan bimbingan guru.</p> <p>7. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tema yang telah dipelajari.</p> <p>8. Guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>9. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama.</p> <p>10. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.</p>	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku guru dan siswa kelas 1 (tema: Kegemaranku; subtema: Gemar Bernyanyi dan Menari) (*sumber*)
2. Gambar alat musik tradisional dan modern (*sumber*)
3. Rebana (*media*)
4. “menjodohkan dan beri nama!” (*media*)
5. LKS

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian menggunakan lembar pengamatan sikap dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis dan lisan.

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Proses
 - 1) Penilaian kinerja (terlampir)
 - 2) Penilaian produk (terlampir)
- b. Penilaian Hasil Belajar
 - 1) Penilaian produk (terlampir)

Yogyakarta, 10 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Praktikan

Sunarti, S.Pd.

NIP 19720108 199606 2 003

Lia Pawestri

NIM 11108244026

LAMPIRAN

BAHAN AJAR TEMATIK KELAS I

TEMA: 2 (KEGEMARANKU)

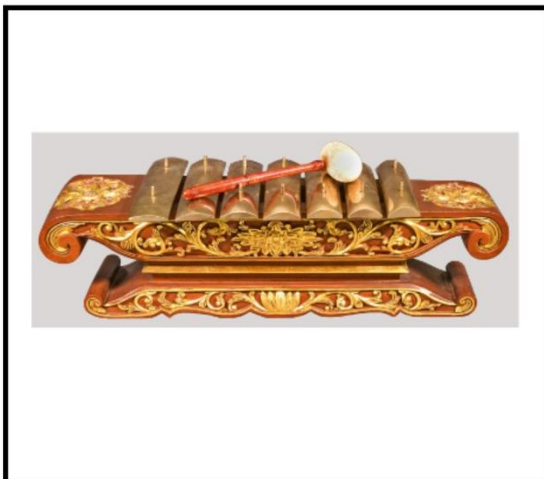
SUBTEMA 2: (GEMAR BERNYANYI DAN MENARI)

PEMBELAJARAN 3

Sebuah lagu akan terasa indah bila diiringi musik

Indonesia kaya dengan macam-macam alat musik

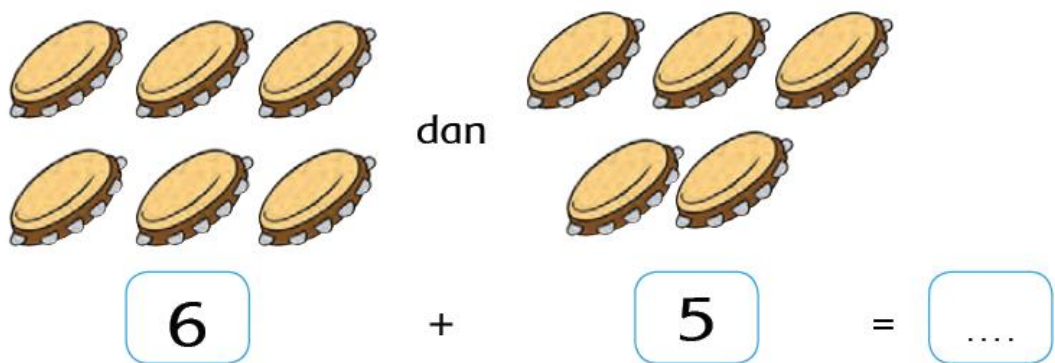
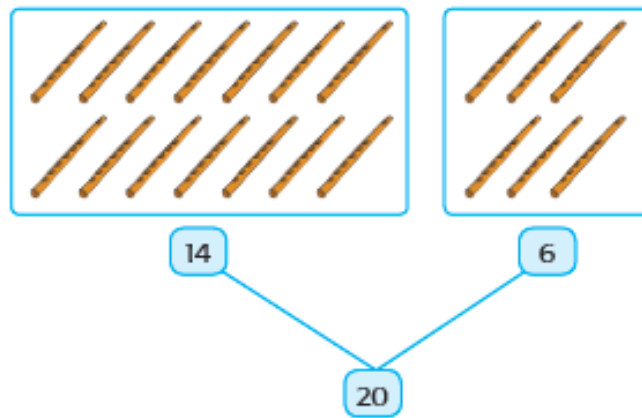
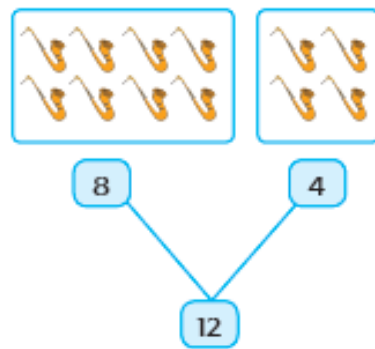
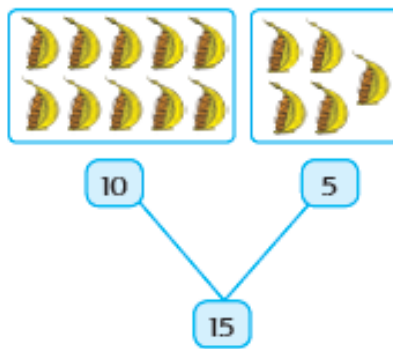
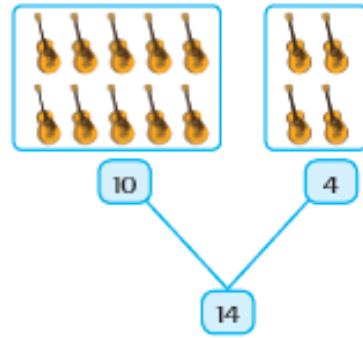
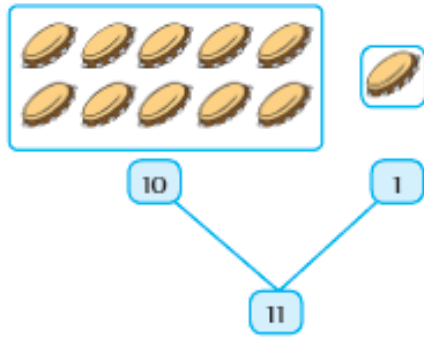
Berikut ini adalah alat-alat musik tradisional Indonesia



Berikut ini adalah alat-alat musik modern Indonesia

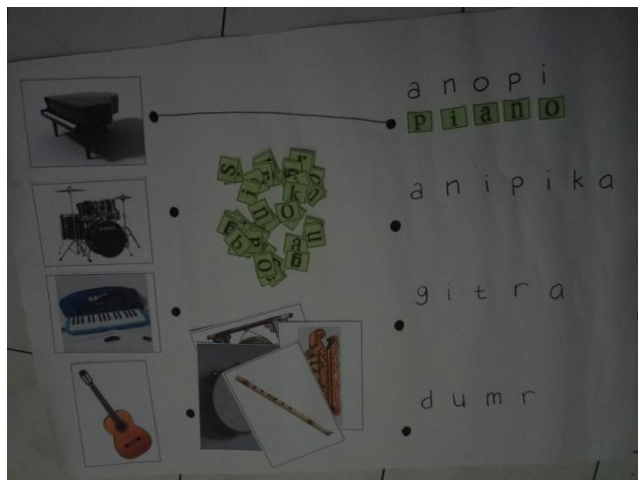


Penjumlahan kurang dari 20



DESKRIPSI MEDIA PEMBELAJARAN

7. Nama Media : ***Menjodohkan dan Beri Nama***
8. Fungsi : Sebagai sarana dalam membelajarkan contoh alat-alat musik dan cara menyusun huruf menjadi kata
9. Tujuan :
f. Meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai contoh alat musik dan cara menyusun huruf menjadi kata
g. Mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran
h. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
i. Meningkatkan keterampilan motorik siswa
j. Menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (*mencoba*)
10. Alat dan Bahan :
c. Gambar alat-alat musik
d. Kartu huruf
11. Cara Penggunaan :
a. Siswa diminta untuk mencari huruf-huruf yang menyusun sebuah nama alat musik guna ditempelkan di papan flanel.
b. Tempelkan huruf di bawah huruf acak.
c. Jodohkan gambar sesuai dengan nama alat musiknya
12. Tampilan Fisik :



lembar kerja siswa 1

nama :

petunjuk: berilah tanda X untuk alat musik tradisional
tanda O untuk alat musik modern



lembar kerja siswa 2

nama :

petunjuk:

1. susun huruf-huruf di bawah ini menjadi nama alat musik
2. hitung banyaknya huruf dalam setiap kata
3. tuliskan lambang bilangannya

1.

g	n	g	o
---	---	---	---

_____ banyak huruf ada _____

2.

a	n	o	p	i
---	---	---	---	---

_____ banyak huruf ada _____

3.

g	i	t	r	a
---	---	---	---	---

_____ banyak huruf ada _____

4.

u	s	i	l	g	n
---	---	---	---	---	---

_____ banyak huruf ada _____

5.

r	b	e	n	a	a
---	---	---	---	---	---

_____ banyak huruf ada _____

6.

r	o	n	s	a
---	---	---	---	---

_____ banyak huruf ada _____

lembar kerja siswa 3

nama :

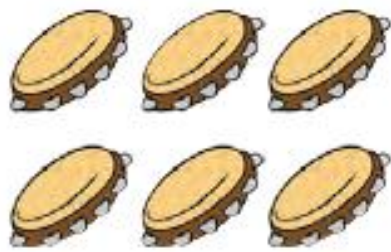
petunjuk: lakukan penjumlahan seperti contoh

The worksheet contains five addition problems, each with a visual representation of objects, a count in a box, and a diagram showing the sum.

- Problem 1:** 10 drums in a group and 1 drum in a separate box. A box labeled '10' and a box labeled '1' are connected by lines to a box labeled '11'.
- Problem 2:** 10 violins in a group and 4 violins in a separate box. A box labeled '10' and a box labeled '4' are connected by lines to a box labeled '...'. The '10' box also has a line to a box labeled '11'.
- Problem 3:** 10 maracas in a group and 5 maracas in a separate box. A box labeled '10' and a box labeled '5' are connected by lines to a box labeled '...'. The '10' box also has a line to a box labeled '11'.
- Problem 4:** 8 maracas in a group and 4 maracas in a separate box. A box labeled '8' and a box labeled '4' are connected by lines to a box labeled '...'. The '8' box also has a line to a box labeled '11'.
- Problem 5:** 14 pencils in a group and 6 pencils in a separate box. A box labeled '14' and a box labeled '6' are connected by lines to a box labeled '...'. The '14' box also has a line to a box labeled '11'.



petunjuk: selesaikan penjumlahan di bawah ini



dan



6

+

5

=

....



dan



8

+

6

=

....

$$7 + 6 = \dots$$

$$5 + 8 = \dots$$

$$9 + 4 = \dots$$

$$9 + 4 = \dots$$

INSTRUMENT PENILAIAN

J. Penilaian kognitif/ pengetahuan

Matematika (Penjumlahan)

Kriteria	Skor
Siswa mampu menyelesaikan 10 soal penjumlahan dengan tepat	10
Siswa mampu menyelesaikan 9 soal penjumlahan dengan tepat	9
Siswa mampu menyelesaikan 8 soal penjumlahan dengan tepat	8
Siswa mampu menyelesaikan 7 soal penjumlahan dengan tepat	7
Siswa mampu menyelesaikan 6 soal penjumlahan dengan tepat	6
Siswa mampu menyelesaikan 5 soal penjumlahan dengan tepat	5
Siswa mampu menyelesaikan 4 soal penjumlahan dengan tepat	4
Siswa mampu menyelesaikan 3 soal penjumlahan dengan tepat	3
Siswa mampu menyelesaikan 2 soal penjumlahan dengan tepat	2
Siswa mampu menyelesaikan 1 soal penjumlahan dengan tepat	1

Penilaian: $total\ skor \times 10$

K. Penilaian psikomotorik/ keterampilan

1. Bahasa Indonesia (mengelompokkan alat musik tradisional dan modern)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan pengelompokan	Siswa mampu mengelompokkan seluruh alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan setengah atau lebih alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan kurang dari setengah alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu mengelompokkan alat musik

Penilaian: $\frac{total\ nilai}{4} \times 100$

2. Bahasa Indonesia (menyusun huruf menjadi nama alat musik)

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan

	4	3	2	1
Keterampilan menyusun kata-kata menjadi nama alat musik	Siswa dapat menyusun 3 atau lebih nama alat musik	Siswa dapat menyusun 2 nama alat musik	Siswa dapat menyusun 1 nama alat musik	Siswa belum dapat menyusun nama alat musik
Kemampuan menghitung jumlah huruf pada nama alat musik	Siswa mampu menghitung jumlah huruf pada 3 atau lebih nama alat musik dengan tepat	Siswa mampu menghitung jumlah huruf pada 2 nama alat musik dengan tepat	Siswa mampu menghitung jumlah huruf pada 1 nama alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu menghitung jumlah huruf

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{2} \times 25$$

L. Penilaian Afektif

Penilaian Sikap (Percaya diri, tertib, dan santun)

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													

**MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2014**

Nama Mahasiswa : **Lia Pawestri**
 Nim : **11108244026**
 Dosen Pembimbing : **Dr. Ali Mustadi, M.Pd**
 Nama Sekolah : **SD Bakulan**
 Alamat Sekolah : **Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul**

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah jam per Minggu											Jumlah Jam	
		Juli			Agustus			September						
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Observasi													
	a. Persiapan	2												2
	b. Pelaksanaan	10												10
	c. Evaluasi dan Tidak Lanjut	5												5
2	Praktek Mengajar Terbimbing													
	a. Konsultasi Bahan Ajar					2	4		2					8
	b. Penyusunan RPP					14	28		14					56
	c. Konsultasi RPP					2	4		2					8
	d. Pembuatan Media					6	12		6					24
	e. Pelaksanaan					3	6		3					12
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	6		4					13
3	Praktek Mengajar Mandiri													
	a. Konsultasi Bahan Ajar							1,5						1,5
	b. Penyusunan RPP							16						16
	c. Konsultasi RPP							3						3
	d. Pembuatan Media							8						8
	e. Pelaksanaan							6						6
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut							3						3
4	Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar													
	a. Konsultasi Bahan Ajar									2				2
	b. Penyusunan RPP									20				20
	c. Konsultasi RPP									4				4

LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1435 H

	d. Pembuatan Media						8			8
	e. Pelaksanaan						3			3
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut						4			4
5	Mengajar Insidental						2			2
6	Mengoreksi Pekerjaan Siswa									
	a. Persiapan		1	1,5	2	0,5	1			6
	b. Pelaksanaan		2	5	4	2	3			16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	2	2	1	1			7
7	Penyusunan Laporan PPL II									
	a. Persiapan							1,5	3	4,5
	b. Pelaksanaan							8	32	40
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1,5	2	3,5
	Total jam									295,5

Bantul, 25 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing
Lapangan,

Kepala SD Bakulan,

Praktikan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd
NIP. 19780710 200801 1
012

Subadi, S.Pd
NIP. 19590515 197912 1
009

Lia Pawestri
NIM.11108244026

Jadwal Mengajar PPL UNY 2014 di SD Bakulan

Kelas	Agustus							September		
	Minggu ke 2		Minggu ke 3				Minggu ke 4		Minggu 1	
	Rabu (13)	Sabtu (16)	Senin (18)	Selasa (19)	Kamis (21)	Sabtu (23)	Rabu (27) & Kamis (28)	Jumat (29) & Sabtu (30)	Selasa (2)	Rabu (3)
1A	Maulana Nisa	Hesti Erina	Iis Fandhi	Maulana Esti	Erina Dwi	-	Dwi Esti	Esti Lia	Erina Anisy	Erina Iis
1B	Erina Iis	Lia Anisy	Dwi Nisa	Anisy Fandhi	Maulana Hesti	Esti Anisy	Nisa Hesti	-	-	Maulana Nisa
2	Lia Fandhi	Dwi Esti	Lia Hesti	-	Fandhi Iis	Hesti Nisa	Lia Anisy	Fandhi Maulana	Iis Dwi	-
4	-	Nisa Fandhi	Maulana Anisy	Iis Nisa	Esti Anisy	Erina Lia	Maulana Iis	Anisy Erina	Nisa Hesti	Hesti Esti
5A	Dwi Anisy	Maulana Iis	Erina Esti	Hesti Erina	Lia Nisa	Maulana Dwi	Erina Fandhi	Iis Nisa	Lia Esti	Dwi Anisy
5B	Hesti Esti	-	-	Lia Dwi	-	Fandhi Iis	-	Hesti Dwi	Maulana Fandhi	Lia Fandhi

Keterangan:

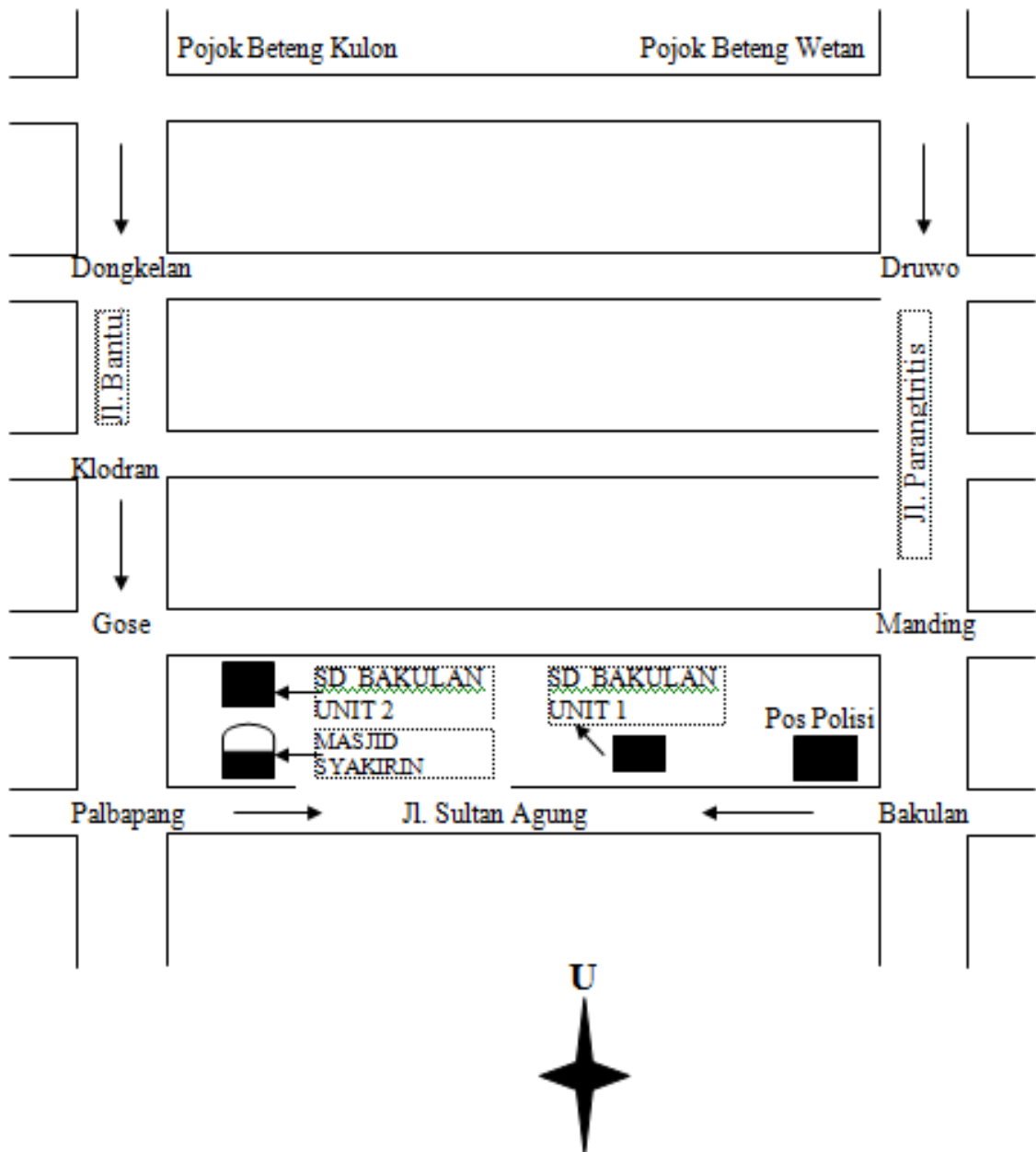
- : Terbimbing (setiap mahasiswa mengajar selama 2jp dengan bimbingan guru)
- : Mandiri (Setiap mahasiswa mengajar selama 1 hari penuh secara mandiri)

Jadwal Pelaksanaan Ujian PPL UNY 2014 di SD Bakulan

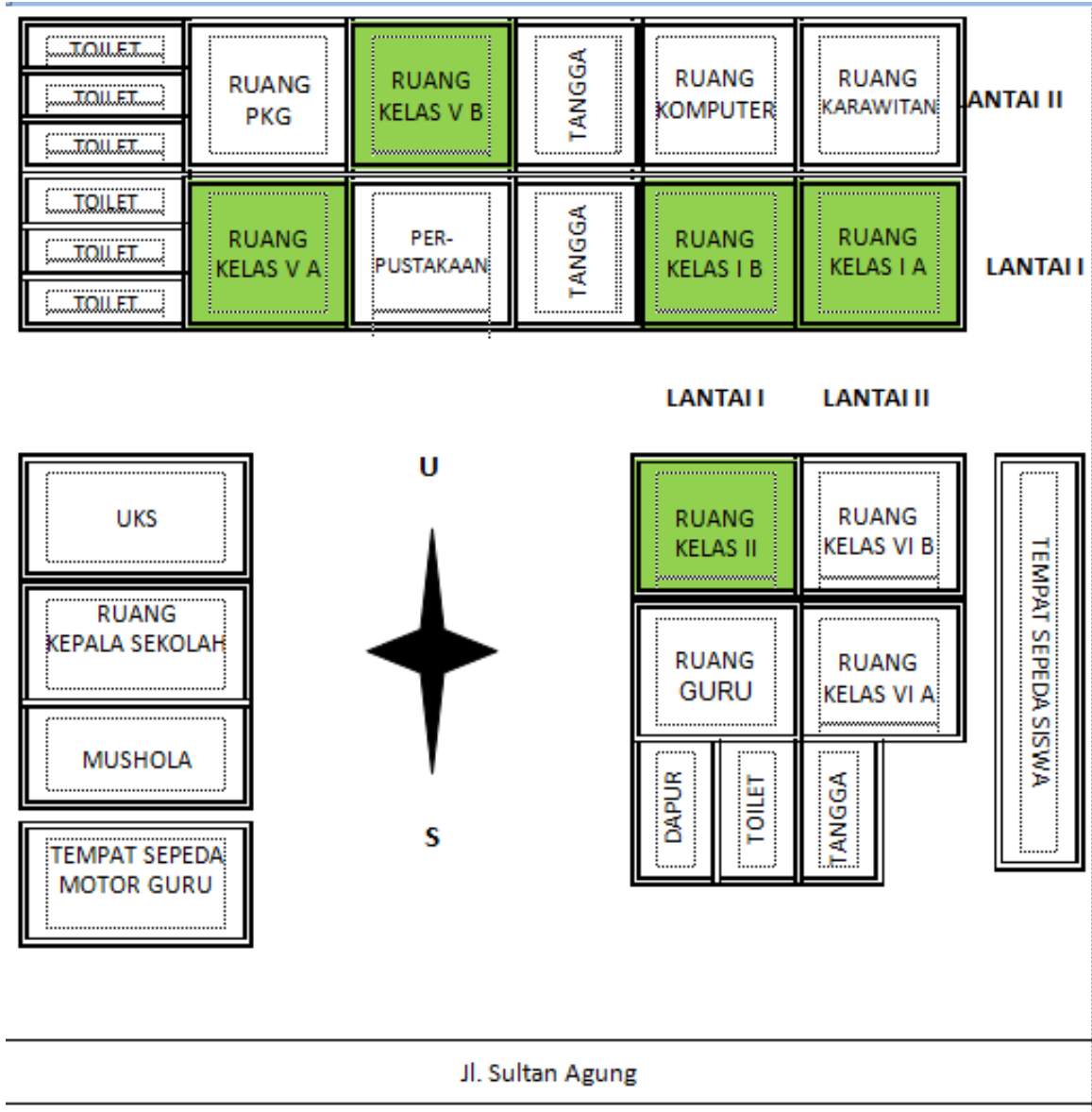
Hari, tanggal	Kelas				
	1A	1B	4A	4B	5B
Senin, 8 September 2014	Dwi Kurniati Fakhrunnisa`	Iis Nur Fitria L Erina Candra D.	Esti Widyahastuti Hesti Ikaningtyas	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	Lia Pawestri Fandhi Yusuf
Selasa, 9 September 2014	-	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	-	-	-
Rabu, 10 September 2014	Lia Pawestri Fandhi Yusuf	Esti Widyahastuti Hesti Ikaningtyas	Iis Nur Fitria L Dwi Kurniati	Erina Candra D. Fakhrunnisa`	

Keterangan : Setiap mahasiswa mengajar 2jp

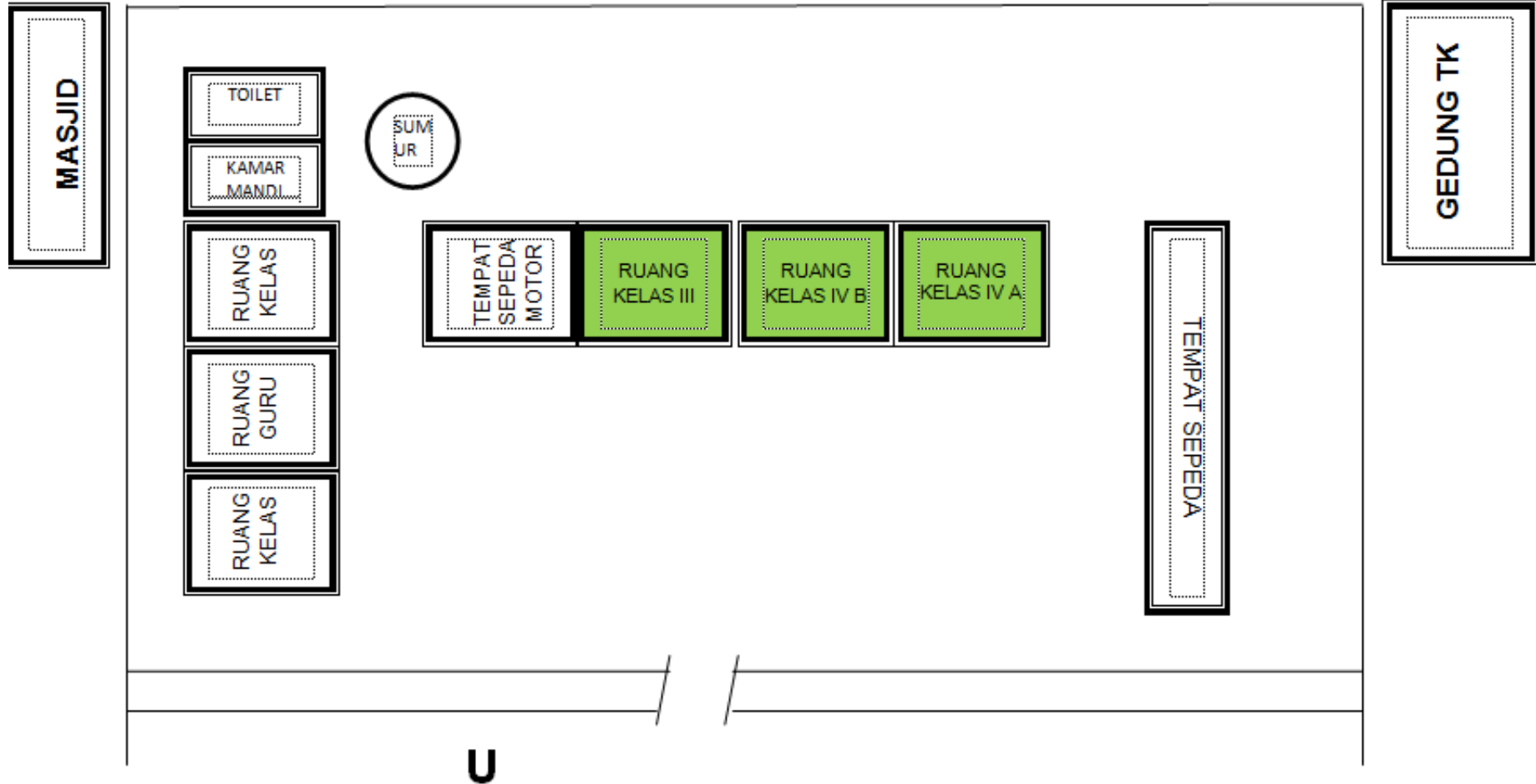
DENAH LOKASI SD BAKULAN
UPT PPD KECAMATAN JETIS
DINAS DIKDAS KABUPATEN BANTUL



DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT 1



DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT 2



STRUKTUR ORGANISASI SD BAKULAN

